

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dapat disimpulkan jawaban dari rumusan masalah peneliti yaitu:

1. Pesan moral dalam film *Buya Hamka Vol.1* berupa kata-kata, bahasa tubuh, dan ekspresi para tokoh. Pesan moral yang ditemukan dalam film tersebut berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, dan manusia dengan manusia. Pesan moral tersebut meliputi: mengingatkan sesama untuk berbuat kebaikan (*scene 4*), pentingnya menuntut ilmu (*scene 5*), berterima kasih (*scene 10*), berdoa (*scene 18*), rendah hati atau (*scene 23*), menghormati orang yang lebih tua (*scene 38*), sabar (*scene 54*), dan tolong-menolong (*scene 65*).
2. Relevansi antara pesan moral dengan ajaran agama Islam yang ditemukan pada film *Buya Hamka Vol.1* berupa akhlak. Hal yang berkaitan dengan akhlak terdapat pada *scene 4* tentang mengingatkan sesama untuk berbuat kebaikan (Q.S Al-'Asr ayat 1-3), *scene 5* tentang pentingnya menuntut ilmu (Q.S Al-Mujadalah ayat 11), *scene 10* tentang berterima kasih (Q.S Ibrahim ayat 7), *scene 18* tentang berdoa (Q.S Gafir ayat 60), *scene 23* tentang rendah hati atau *tawadhu* (Q.S Al-Isra ayat 37), *scene 38* tentang menghormati orang yang lebih tua (Q.S An-Nisa' ayat 36), *scene 54* tentang sabar (Q.S Al-Baqarah ayat 153), dan *scene 65* tentang tolong-menolong (Q.S Al-Maidah ayat 2).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di atas, adapun saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat membantu mahasiswa khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk menambah pengetahuan tentang ilmu semiotika. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih rinci dan mendalam.

2. Bagi masyarakat, kita harus selektif dalam memilih film dan harus memperhatikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Karena film dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk dijadikan sebagai inspirasi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dari sisi positifnya. Misalnya, sabar ketika menghadapi cobaan dan ujian dari Allah, memiliki sikap pribadi yang baik, dapat menghargai orang lain, dan selalu bersyukur atas apa yang dimiliki.
3. Bagi pembuat film, perbanyak membuat film yang bersifat mendidik dan memberikan nilai moral yang positif untuk para penonton.